

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Maka untuk peranan fotografi sebagai media komunikasi antar persona dalam nilai-nilai keislaman pada usia 18-25 tahun dalam aplikasi media sosial instagram. Penulis menggunakan metode deskriptif analitis karena dirasa cocok untuk mengetahui fenomena yang saat ini sedang berlangsung.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data utama sebagai informan untuk mendeskripsikan peranan fotografi sebagai media komunikasi antar persona dalam nilai-nilai keislaman, yaitu masyarakat pada usia 18-25 tahun baik pria ataupun wanita yang meminati fotografi, beragama islam, serta aktif bermedia sosial khususnya instagram. Penentuan subjek penelitian mempertimbangkan keterkaitannya dengan rumusan masalah di dalam penelitian ini. Berikut adalah daftar subjek penelitian:

Tabel 1.0 Daftar Nama Subjek Penelitian

No	Nama	Usia
1	FL	22
2	AS	23
3	SNH	23
4	TD	21
5	FLS	22
6	RNA	21
7	RMG	22
8	GR	22
9	FAK	20
10	FNF	24
11	PAL	21
12	SA	21
13	MR	22
14	EF	21
15	SR	22
16	DT	22
17	AC	19
18	MIA	24
19	SS	19
20	QQQ	24

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana peranan fotografi sebagai media komunikasi antar persona dalam nilai-nilai keislaman. Objek penelitian menurut (Sugiyono: 2011) dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, *actor* atau pelaku/orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dan *activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Hal-hal yang dibahas pada penelitian ini meliputi bagaimana peranan fotografi sebagai media komunikasi antar persona dalam nilai-nilai keislaman pada usia 18-25 tahun baik pria ataupun wanita yang meminati fotografi, beragama islam, serta aktif menggunakan instagram.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

(Arikunto, 1998: 146) Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur dan nonpartisipan. Observasi terstruktur adalah observasi yang dipersiapkan tentang apa yang akan diobservasi berupa rambu-rambu pengamatan meskipun sederhana dan berkembang di lapangan. Sedangkan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan, tetapi hanya sebagai pengamat. Peneliti melakukan observasi terhadap instagram dengan melihat foto-foto seperti apa saja yang terdapat disana.

Tabel 2.0 Panduan Observasi

No	Aspek yang diobservasi	April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengamatan tentang bagaimana masyarakat usia 18-25 tahun memahami fotografi.												
2	Pengamatan tentang bagaimana masyarakat usia 18-25 tahun berkomunikasi lewat foto di instagram.												
3	Pengamatan tentang adab atau aturan membuat foto dalam islam.												
4	Pengamatan tentang adab atau aturan bermedia sosial dalam islam.												

2. Kuisisioner

Berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian yang ditujukan kepada masyarakat usia 18-25 tahun baik pria ataupun wanita yang meminati fotografi, beragama islam, serta aktif menggunakan instagram. Yang bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian agar memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 3.0 Panduan Kuisisioner

No	Aspek Yang Dikaji
1	Nama lengkap
2	Tanggal lahir
3	Sejak kapan anda mengenal fotografi
4	Dari mana anda mengenal fotografi?
5	Apa saja yang anda ketahui tentang fotografi?

6	Berapa pentingkah fotografi dalam hidup anda?
7	Apa saja peranan/fungsi media sosial (instagram) bagi anda?
8	Lalu menurut anda, berapa efektifkah peranan fotografi dalam instagram?
9	Mengapa fotografi bisa banyak digemari saat ini?
10	Mengapa saat ini anda lebih memilih media sosial instagram dibanding media sosial lainnya?
11	Apa saja yang menjadi keunggulan instagram menurut anda?
12	Untuk hal apa saja anda gunakan fotografi di instagram?
13	Sebagai seorang muslim, bagaimana foto yang baik menurut anda?
14	Adakah adab atau aturan seorang muslim dalam membuat sebuah foto yang anda ketahui?
15	Adakah adab atau aturan seorang muslim dalam dalam bermedia sosial yang anda ketahui?
16	Menurut anda berapa efektifkah komunikasi lewat foto di media sosial?

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2011: 231). Esterberg (dalam Sugiyono, 2011: 233-234) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan teknik wawancara yang semiterstruktur, wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Wawancara ini masuk dalam kategori *in-dept interview* (wawancara mendalam) yang pelaksanaannya lebih bebas serta terbuka dengan meminta pendapat dan ide-ide dari informan. Serta dilakukannya wawancara ini agar penulis mendapat data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berikut adalah profil narasumber:

1. Nama : Erawan Hayat (Usia 62 tahun)
Jabatan : Staff Redaksi Website jabarprov.go.id
Waktu Wawancara : Senin, 15 Mei 2017 pukul 13.00-14.30 wib.
2. Nama : Rouf Fahmi (Usia 33 tahun)
Jabatan : Pembina Yayasan Yatim Darut Tarbiyah Ciganitri
Pengisi Kajian Islam di Unpas, Unisba, dan Unpad
Waktu Wawancara : Senin, 22 Mei 2017 pukul 09.00-11.00 wib.
3. Nama : Idris Nawawi (Usia 61 tahun)
Jabatan : Ketua LPPSI Universitas Pasundan Bandung
Waktu Wawancara : Jum'at, 26 Mei 2017 pukul 15.30-16.30 wib.

Tabel 4.0 Panduan Wawancara Tentang Islam

No	Aspek Yang Dikaji
1	Definisi islam menurut bapak?
2	Apa saja yang ada dalam islam?
3	Bagaimana hukum fotografi dalam islam?
4	Bagaimana cara kita menyikapi perbedaan pendapat mengenai fotografi dikalangan ulama?
5	Foto seperti apa yang diperbolehkan dalam islam?
6	Bagaimana islam melihat fenomena media sosial terutama instagram?
7	Adakah adab/sikap seorang muslim dalam bermedia sosial?
8	Bagaimana cara kita agar terhindar dari perilaku buruk di media sosial?
9	Takaran baik dan buruk dalam islam seperti apa?
10	Hukum seperti apa yang akan kita dapat apabila melanggar aturan mengenai fotografi?

Tabel 5.0 Panduan Wawancara Tentang Media Sosial

No	Aspek Yang Dikaji
1	Definisi media sosial menurut bapak?
2	Berapa penting peran media sosial saat ini?
3	Bagaimana perkembangan media sosial di Kota Bandung?
4	Berapa penting peran fotografi dalam media sosial, terutama instagram?
5	Kenapa instagram bisa begitu banyak digemari saat ini?
6	Rata-rata usia pengguna media sosial di Kota Bandung?
7	Apa dampak positif dan negatif yang dihasilkan oleh media sosial?
8	Tips agar menjadi pengguna media sosial yang baik seperti apa?
9	Lebih banyak dampak positif atau negatif yang dihasilkan oleh media sosial?

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti sendiri dibantu dengan beberapa alat untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan. Instrumen ini mempermudah peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disusun dalam bentuk panduan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara dokumentasi, yaitu:

1. Rekaman Audio
2. Catatan